



# Laporan Kinerja

**TRIWULAN III  
TAHUN 2025**

**STASIUN KIPM SORONG**

**BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU  
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN**





Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 mengamanatkan setiap entitas akuntabilitas organisasi menyusun dan menyajikan LAPORAN KINERJA (LKj) Tahunan dan Triwulanan.

yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan. Laporan Kinerja (LKj) Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan keamanan Hasil Perikanan Sorong mengacu pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor Permen KP 35 Tahun 2023 tentang pedoman pengelolaan kinerja organisasi di lingkup Kementerian Kelautan dan perikanan serta

Peraturan Kepala Badan KIPM Nomor : 62/PER-BKIPM/2019 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan BKIPM.

Landasan penyusunan laporan ini adalah Perjanjian Kinerja Tahun 2025 . Laporan Kinerja merupakan wujud pertanggungjawaban kepada stakeholder dan sebagai sarana akuntabilitas yang merinci pertanggungjawaban organisasi dan pemakaian sumber daya untuk menjalankan misi organisasi. Disamping itu, diuraikan juga informasi terkait sasaran strategis dan indikator keberhasilannya dalam rangka pencapaian visi dan misinya.

Akhirnya kami berharap agar laporan kinerja ini dapat bermanfaat serta dapat dijadikan bahan masukan untuk peningkatan kinerja organisasi Stasiun KIPM Sorong.



Sorong, 30 September 2025  
Kepala,

NIKMATUL ROCHMAH

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iv
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 LATAR BELAKANG .....	1
1.2 PROFIL ORGANISASI .....	3
1.3 SISTEMATIKA PENYAJIAN .....	3
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b>	
2.1 VISI dan MISI .....	4
2.2 SASARAN, INDIKATOR DAN TARGET KINERJA .....	4
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
3.1 CAPAIAN KINERJA .....	11
3.2 ANALISA DAN EVALUASI .....	14
3.3 REALISASI ANGGARAN .....	17
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	36


Tabel 1.1.	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Stasiun KIPM Sorong Triwulan III Tahun 2025 .....	12
Tabel 2.1	Capaian Kinerja Stasiun KIPM Sorong Triwulan III Tahun 2025 .....	17
Tabel 2.2	Capaian Indikator Kinerja 1 : Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan .....	19
Tabel 2.3	Capaian Indikator Kinerja 2 : Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan.....	20
Tabel 2.4	Capaian Indikator Kinerja 3 : Persentase Pengawasan mutu hasil perikanan di wilayah RI Lingkup Stasiun KIPM Sorong.....	21
Tabel 2.5	Capaian Indikator Kinerja 4 : Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekport .....	22
Tabel 2.6	Capaian Indikator Kinerja 5 : Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup Stasiun KIPM Sorong.....	23
Tabel 2.7	Capaian Indikator Kinerja 6 : Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu lembaga inspeksi lingkup Stasiun KIPM Sorong.....	25
Tabel 2.8	Capaian Indikator Kinerja 7 : Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) lingkup Stasiun KIPM Sorong (nilai).....	26
Tabel 2.9	Capaian Indikator Kinerja 8 : Nilai Perencanaan Kinerja Anggaran lingkup Stasiun KIPM Sorong (nilai).....	27
Tabel 2.10	Capaian Indikator Kinerja 9 Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Sorong (%) .....	28
Tabel 2.11	Capaian Indikator Kinerja 10 : Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun KIPM Sorong (Nilai indeks).....	29
Tabel 2.12	Capaian Indikator Kinerja 11 : Penilaian mandiri SAKIP lingkup Stasiun KIPM Sorong (nilai).....	30
Tabel 2.13	Capaian Indikator Kinerja 12 : Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup Stasiun KIPM Sorong (%) .....	32
Tabel.2.14	Capaian Indikator Kinerja 13 : Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup Stasiun KIPM Sorong (%).....	33
Tabel.2.15	Capaian Indikator Kinerja 14 : Persentase pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas lingkup Stasiun KIPM Sorong.....	34
Tabel.2.16	Capaian Indikator Kinerja 15 : Survey Kepuasan Masyarakat lingkup Stasiun KIPM Sorong (Nilai).....	36

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Stasiun KIPM Sorong .....	3
Gambar 1.2	Peta Sasaran Strategis SKIPM Sorong Tahun 2025 .....	4
Gambar 2.1.	Status Indeks Capaian IKU .....	8
Gambar 2.2	Dashboard Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan pada Aplikasi Kinerjaku KKP Tahun 2025.....	9
Gambar 2.3	Dashboard Persentase Temuan Itjen KKP pada Aplikasi SIDAK KKP Tahun 2025 .....	26
Gambar 2.4	Dashboard IKPA Satker Stasiun KIPM Sorong untuk periode s/d September 2025 pada Aplikasi OMSPAN Kemenkeu .....	27
Gambar 2.5	Dashboard Realisasi Anggaran berdasarkan Jenis Belanja Satker Stasiun KIPM Sorong untuk periode s/d September 2025 pada Aplikasi OMSPAN Kemenkeu.....	30

Nilai pencapaian sasaran strategis (NPSS) Stasiun KIPM Sorong pada Triwulan III Tahun 2025 adalah sebesar **99,78%**. Nilai ini diperoleh dari pencapaian Sasaran Strategis (SS) dan target Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan dengan hasil sebagai berikut:

- A. Terdapat 15 IKU yang telah ditetapkan sesuai Perjanjian Kerja Tahun 2025. Pada Triwulan III terdapat 6 IKU yang memiliki target dan 9 IKU yang tidak memiliki target.
- B. Uraian 6 IKU yang capaiannya memenuhi atau melebihi target yang telah ditetapkan, yaitu:
  1. Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Sorong
  2. Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Sorong;
  3. Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup Stasiun KIPM Sorong ;
  4. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup Stasiun KIPM Sorong.
  5. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup Stasiun KIPM Sorong
  6. Survey Kepuasan Masyarakat lingkup Stasiun KIPM Sorong
- C. Uraian 9 IKU yang telah ditetapkan dalam PK, namun belum memiliki target dan realisasi pada Triwulan III, yaitu:
  1. Persentase Pengawasan mutu hasil perikanan di wilayah RI lingkup Stasiun KIPM Sorong;
  2. Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup Stasiun KIPM Sorong
  3. Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu lembaga inspeksi lingkup Stasiun KIPM Sorong
  4. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Stasiun KIPM Sorong (Nilai)
  5. Nilai Perencanaan Kinerja Anggaran lingkup Stasiun KIPM Sorong
  6. Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun KIPM Sorong (Indeks)
  7. Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Sorong
  8. Penilaian mandiri SAKIP lingkup Stasiun KIPM Sorong
  9. Persentase pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas lingkup Stasiun KIPM Sorong



**Realisasi Kinerja** Keuangan Stasiun KIPM Sorong sampai Triwulan III Tahun 2025 mencapai **Rp. 2,223,624,228** atau **73,59%** dari pagu anggaran Stasiun KIPM Sorong (T.A) 2025 yang tidak terblokir sebesar **Rp. 3,021,517,000,-**. Komposisi anggaran ini mengalami perubahan dari yang semula **Rp. 4,151,131,000,-** karena adanya blokir sesuai dengan Inpres Nomor 1 Tahun 2025 tentang efisiensi belanja dalam pelaksanaan APBN dan APBD Tahun Anggaran 2025.

Pagu anggaran Stasiun KIPM Sorong tersebut dilaksanakan melalui kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan, Manajemen Mutu dan Dukungan Manajemen.

### 1.1. Latar Belakang

Salah satu asas penyelenggaraan *good governance* adalah asas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan laporan kinerja.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut, Stasiun KIPM Sorong dituntut untuk melaksanakannya dengan transparan, akuntabel, efektif, efisien dan terpercaya sesuai dengan prinsip-prinsip *good governance*. Salah satu azas penyelenggaraan *good governance* yang tercantum dalam undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 adalah azas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan kinerja ini disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban Stasiun KIPM Sorong dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama Tahun 2025 untuk mencapai visi dan misi Kementerian Kelautan dan Perikanan. Di samping itu, juga sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja setiap satuan kerja di lingkungan Stasiun KIPM Sorong serta sarana untuk mendapatkan masukan bagi *stakeholder* demi perbaikan kinerja Stasiun KIPM Sorong.

Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja tersebut juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

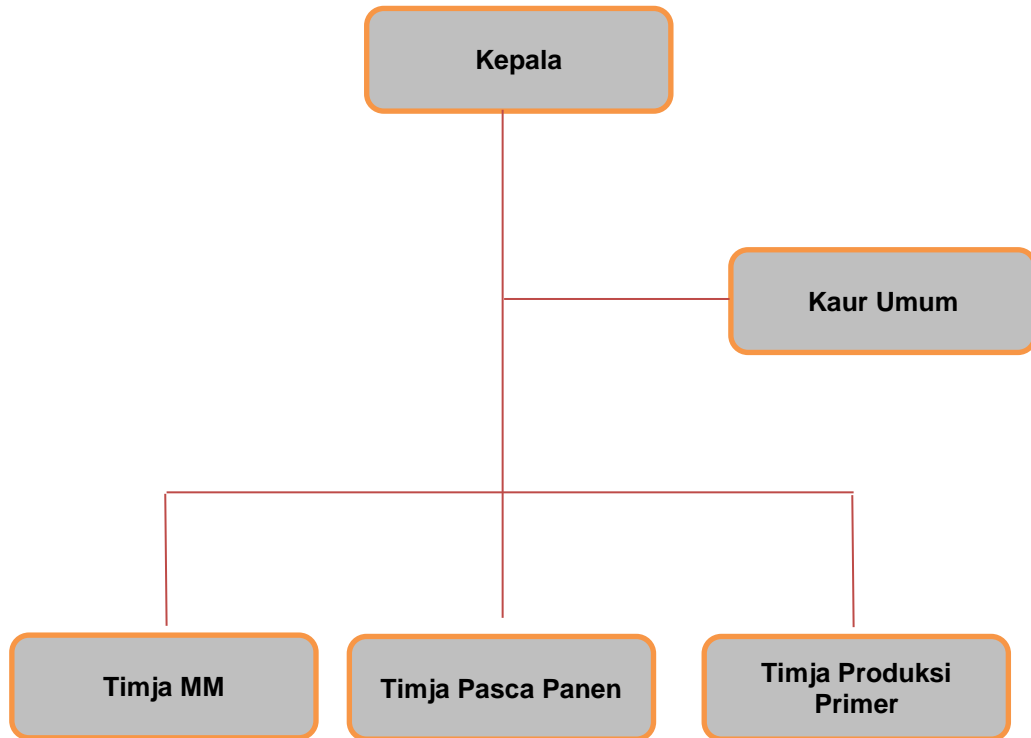
## 1.2. Profil Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor : 90/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan, Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan Sorong yang selanjutnya disebut Stasiun KIPM Sorong adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) dan mempunyai tugas melaksanakan pencegahan masuk dan tersebarnya Hama dan Penyakit Ikan Karantina (HPIK) ke/di/keluar wilayah Negara Republik Indonesia, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, serta penerapan sistem manajemen mutu. Namun sesuai dengan amanah Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2023 tentang Badan Karantina Indonesia, tugas/kewenangan kekarantinaan yang sebelumnya dilaksanakan di Stasiun KIPM Sorong beralih ke Badan Karantina Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor : 5 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan telah terbentuk Unit Eselon I Badan Pengendalian Mutu dan Pengawasan Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP). Tugas dan fungsi Unit Eselon I ini sejalan dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor : 8 Tahun 2024 tentang Pengendalian Pelaksanaan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan di lingkungan KKP. Stasiun KIPM Sorong merupakan salah satu unit pelaksana teknis yang menyelenggarakan tugas pelaksanaan Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan melalui fungsi a) Pelaksanaan inspeksi, surveilen, monitoring dan evaluasi UPI dalam rangka sertifikasi PMMT, b) Penjaminan mutu hasil perikanan di wilayah RI dengan Monitoring kesegaran ikan, Residu Bahan Berbahaya; c) Pelaksanaan sertifikasi mutu dan keamanan hasil perikanan; d) Penerapan sistem jaminan mutu pada laboratorium dan Lembaga Inspeksi; e) Pelaksanaan urusan keuangan, rumah tangga dan tata usaha.

Stasiun KIPM Sorong dalam menjalankan tugasnya, memiliki pegawai atau sumber daya manusia sebanyak 11 (sebelas) orang pegawai, yang terdiri dari 1 Kepala UPT, 3 Pegawai administrasi dan 7 Tenaga Fungsional Inspektur Mutu /Asiten Inspektur Mutu. Selain itu terdapat 8 Pegawai PNP dan 5 Tenaga PJLP.

Bagan struktur organisasi Stasiun KIPM Sorong dalam Gambar 1.1 di bawah ini.



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Stasiun KIPM Sorong

### 1.3. Sistematika Penyajian

Sistematika penyusunan laporan merujuk pada aturan dan ketentuan yang berlaku seperti dalam Permenpan RB nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah sebagai berikut:

- a. Bab I – Pendahuluan, menyajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi;
- b. Bab II – Perencanaan Kinerja, menguraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan;
- c. Bab III – Akuntabilitas Kinerja, menjelaskan pengelolaan kinerja, capaian kinerja Tahun 2025, dan realisasi rencana aksi sampai dengan Triwulan III Tahun 2025;
- d. Bab IV – Penutup, yang berisi mengenai kesimpulan, kendala/permasalahan dan saran untuk perbaikan kinerja

### 2.1 VISI dan MISI

Sesuai dengan mandat yang diberikan kepada Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP) yang selaras dengan visi KKP 2020-2024 adalah mendukung *Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan*. Mengacu pada Peraturan Menteri Kelautan Perikanan Nomor 15 Tahun 2024 perubahan dari Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 17/PERMEN-KP/2020, sesuai dengan tugas, fungsi dan wewenang yang dimandatkan, Stasiun KIPM Sorong sebagai UPT dari BPPMHKP menjalankan 3 (tiga) dari 4 (empat) misi KKP dalam Renstra 2020-2024, yaitu:

1. Misi ke-2 yakni Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional;
2. Misi ke-4 yakni Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan.
3. Misi ke-8 yakni Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.

Dalam Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan 2020 - 2024, telah ditetapkan 4 (empat) tujuan pembangunan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Stasiun KIPM Sorong sebagai UPT BPPMHKP turut bertanggungjawab pada pencapaian 4 (empat) tujuan Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu :

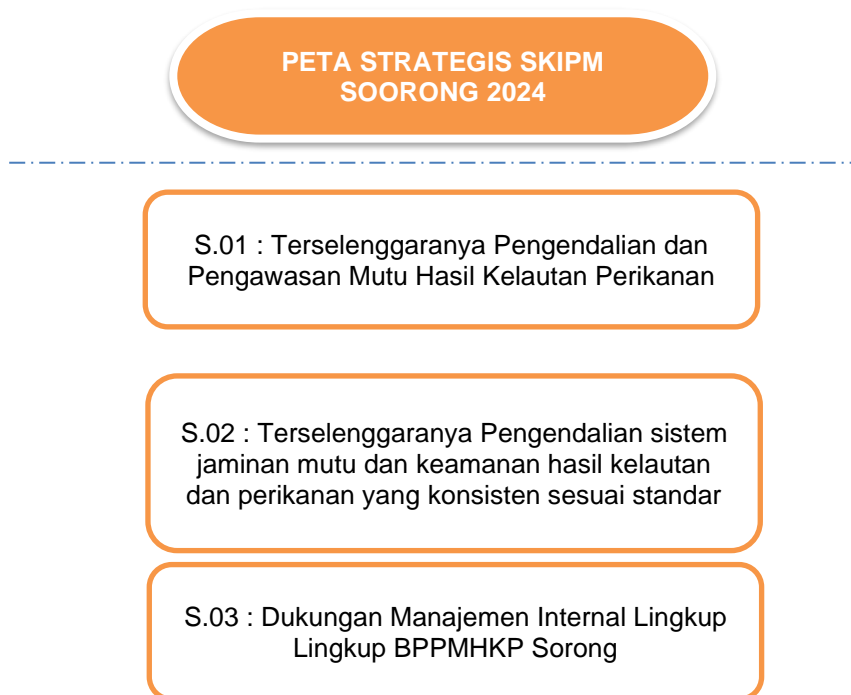
1. Meningkatkan kontribusi ekonomi sektor kelautan dan perikanan dengan mendukung pengelolaan kelautan dan perikanan yang optimal melalui penjaminan kesehatan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan, serta keamanan hayati ikan sebagai upaya tindakan perlindungan terhadap kesehatan manusia, ikan dan lingkungan;
2. Meningkatkan nilai tambah dengan mendukung berkembangnya industri perikanan hulu hilir melalui standardisasi dan layanan sertifikasi dalam rangka peningkatan daya saing dan meningkatnya kinerja ekspor produk perikanan,
3. Meningkatkan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan yang integratif,
4. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik.

### 2.2 SASARAN, INDIKATOR DAN TARGET KINERJA

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Dalam sasaran telah ditetapkan indikator sasaran sebagai ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan berdasarkan target yang ditetapkan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam

rencana strategis. Dengan demikian, setiap tujuan yang ditetapkan memiliki indikator yang terukur

Peta strategi, sasaran dan indikator kinerja Stasiun KIPM Sorong Tahun 2025 ditunjukkan pada Gambar 1.2 dan Tabel 1.1 di bawah ini



Gambar 2.1 Peta Strategi Stasiun KIPM Sorong Tahun 2025

Tabel 1.1 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Stasiun KIPM Sorong Triwulan III  
Tahun 2025 terhadap target Tahunan

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2025	TARGET TW III
<b>Kegiatan 1. Pengendalian Mutu</b>					
SK1.1	Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan Perikanan	1	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	70	70
		2	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	70	70
		3	Lokasi Pengawasan Mutu Hasil Perikanan sektor produksi primer Lingkup Stasiun KIPM Sorong (Lokasi)	1	0
		4	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	99	99

		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2025	TARGET TW III
<b>Kegiatan 2. Kegiatan Standardisasi Sistem dan Kepatuhan</b>					
SK.2.1	Terselenggaranya Pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar	5	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup Stasiun KIPM Sorong (Nilai)	75	0
		6	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu lembaga inspeksi lingkup Stasiun KIPM Sorong (Nilai)	75	0

		INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	TARGET TW III	
<b>Kegiatan 3. Dukungan Manajemen Internal Lingkup BKIPM</b>					
SK.3.1	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Lingkup BPPMHKP Sorong	7	Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) lingkup Stasiun KIPM Sorong (nilai)	92	0
		8	Nilai Kinerja Perencanaan Kinerja Anggaran lingkup Stasiun KIPM Sorong (nilai)	71,5	0
		9	Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	100	0
		10	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Stasiun KIPM Sorong (Indeks)	87	0
		11	Penilaian mandiri SAKIP lingkup Stasiun KIPM Sorong (nilai)	86	0
		12	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	100	85
		13	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	76	76
		14	Persentase pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	70	0
		15	Survey Kepuasan Masyarakat lingkup Stasiun KIPM Sorong (Nilai)	88	88

### 2.3 Pengukuran Kinerja

Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) diperoleh melalui serangkaian penghitungan dengan menggunakan data target dan realisasi IKU yang tersedia. Dengan membandingkan antara data target dan realisasi IKU, akan diperoleh indeks capaian IKU. Penghitungan indeks capaian IKU perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku, yaitu maximize, minimize, dan stabilize. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah a) Angka maksimum adalah 120; b) Angka minimum adalah 0.

Formula penghitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda, sebagaimana penjelasan berikut:

a) Polarisasi Maximize

Pada polarisasi maximize, kriteria nilai terbaik pencapaian IKU adalah realisasi yang lebih tinggi dari target, dengan formula :

$$\text{Indeks Capaian IKU} = \text{Realisasi/Target} \times 100\%$$

b) Polarisasi Minimize

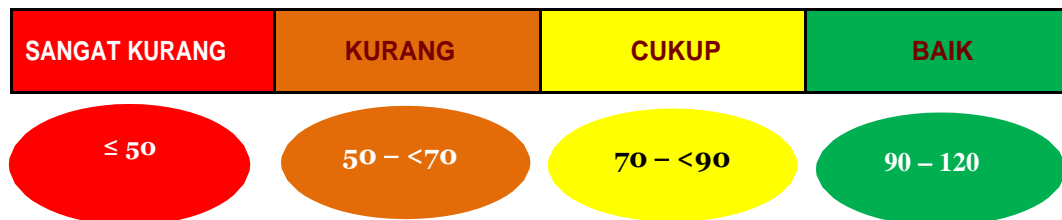
Pada polarisasi minimize, kriteria nilai terbaik pencapaian IKU adalah realisasi yang lebih kecil dari target, dengan formula

$$\text{Indeks Capaian IKU} = \{(1 + (1 - \text{Realisasi/Target}))\} \times 100\%$$

c) Polarisasi Stabilize

Pada polarisasi stabilize, kriteria nilai terbaik pencapaian IKU adalah realisasi yang berada dalam suatu rentang tertentu dibandingkan target.


Status indeks capaian IKU adalah sebagai berikut :



Gambar 2.2. Status Indeks Capaian IKU

### 2.4 Rencana Aksi Pencapaian

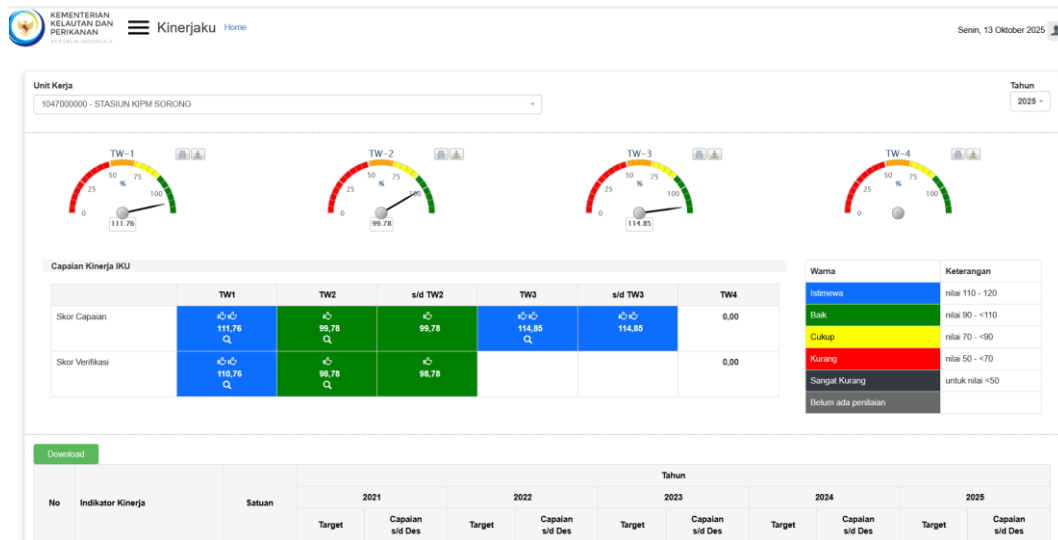
Untuk mencapai sasaran kinerja sesuai harapan, diperlukan perencanaan kinerja yang matang dan terukur. Stasiun KIPM Sorong telah menyusun sebuah Rencana Aksi Kinerja berdasarkan Penetapan Kinerja yang telah diperjanjikan untuk memberikan informasi dan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pencapaian sasaran kinerja. Rencana Aksi Kinerja



ini memberi informasi mengenai IKU dan target waktu pelaksanaan kegiatan pada tahun berjalan untuk mengetahui sejauh mana hasil pelaksanaan kegiatan tersebut menuju pencapaian sasaran kinerja. Dengan adanya Rencana Aksi, Stasiun KIPM Sorong dapat melaksanakan pencapaian kinerja melalui pelaksanaan kegiatan yang terarah dan terukur sesuai rencana aksi yang telah ditetapkan. Rincian Rencana Aksi Kinerja Tahun 2025 sebagaimana pada **Lampiran 2**

3.1. Capaian Kinerja

Secara umum, target-target kinerja pada Triwulan III Tahun 2025 telah tercapai. Berdasarkan dashboard sistem aplikasi pengelolaan kinerja di [www.kinerjaku.kkp.go.id](http://www.kinerjaku.kkp.go.id), Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Stasiun KIPM Sorong pada Triwulan III sebesar **114,85%** (kategori Sangat Baik). Nilai pencapaian sasaran strategis tersebut diperoleh dari pencapaian indikator kinerja pada setiap kegiatan strategis berdasarkan target yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja selama satu tahun. Capaian kinerja tersebut merupakan keberhasilan dalam melaksanakan tugas dan fungsi organisasi sekaligus keberhasilan dalam melaksanakan target kinerja program BPPMHKP dalam mewujudkan visi dan misi Kementerian Kelautan dan Perikanan. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Stasiun KIPM Sorong Triwulan III Tahun 2025 untuk setiap sasaran strategis dalam dashboard sistem aplikasi pengelolaan kinerja KKP



Gambar 3.1. Dashboard Nilai Pencapaian Sasaran Startegis (NSPP) Triwulan III (tiga) pada Aplikasi Kinerjaku KKP Tahun 2025

NPSS tersebut merupakan kompilasi nilai dari hasil pengukuran pencapaian indikator kinerja untuk setiap sasaran kegiatan organisasi. Pengukuran pencapaian indikator kinerja dilakukan melalui identifikasi peran dan tanggung jawab setiap tingkat manajemen dalam organisasi untuk kemudian dianalisis upaya pencapaian target kinerja unit kerja yang bersangkutan dibandingkan dengan indikator yang telah disepakati sebelumnya. Ringkasan capaian indikator kinerja Stasiun KIPM Sorong Triwulan III Tahun 2025 disajikan pada Tabel 3.1

Tabel 3.1 Capaian Kinerja Stasiun KIPM Sorong Triwulan III Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TRIWULAN III			
		TARGET	REALISASI	%	
<b>Kegiatan 1. Pengendalian Mutu</b>					
SK1.1 Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan Perikanan	1	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	70	100	120,00
	2	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	70	100	120,00
	3	Lokasi Pengawasan Mutu Hasil Perikanan sektor produksi primer Lingkup Stasiun KIPM Sorong (Lokasi)	0	0	0
	4	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	99	100	101,01

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TRIWULAN III			
		TARGET	REALISASI	%	
<b>Kegiatan 2. Kegiatan Standardisasi Sistem dan Kepatuhan</b>					
SK.2.1 Terselenggaranya Pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar	5	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup Stasiun KIPM Sorong (Nilai)	0	0	0
	6	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu lembaga inspeksi lingkup Stasiun KIPM Sorong (Nilai)	0	0	0

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TRIWULAN III		
				TARGET	REALISASI	%
<b>Kegiatan 3. Dukungan Manajemen Internal Lingkup BKIPM</b>						
SK.3.1	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Lingkup BPPMHKP Sorong	7	Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) lingkup Stasiun KIPM Sorong (nilai)	0	0	0
		8	Nilai Kinerja Perencanaan Kinerja Anggaran lingkup Stasiun KIPM Sorong (nilai)	0	0	0
		9	Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	0	0	0
		10	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Stasiun KIPM Sorong (Indeks)	0	0	0
		11	Penilaian mandiri SAKIP lingkup Stasiun KIPM Sorong (nilai)	0	0	0
		12	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	100	100	100,00
		13	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	76	100	120,00
		14	Persentase pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	0	0	0
		15	Survey Kepuasan Masyarakat lingkup Stasiun KIPM Sorong (Nilai)	88	97,15	110,40

### 3.2. Analisa dan Evaluasi

Elaborasi capaian kinerja berdasarkan sasaran strategis secara lebih detail menurut indikator kerjanya serta dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam Renstra Stasiun KIPM Sorong sesuai Permen PAN 53 Tahun 2014 sebagaimana telah diperbarui oleh Permen PANRB Nomor 1 Tahun 2025, dijelaskan sebagai berikut.

#### Sasaran Program 1.

##### **Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan Perikanan**

Realisasi sasaran program Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan Perikanan pada Triwulan III Tahun 2025 adalah sebesar **113,67%**. Keberhasilan pencapaian sasaran program ini diperoleh dari pencapaian indikator a). Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan, b). Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan, c). Lokasi pengawasan mutu hasil perikanan di wilayah RI, d). Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor.

Capaian atas target indikator kinerja tersebut diuraikan sebagai berikut :

#### **IK. 1 Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan**

Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan saat ini tidak hanya berfokus pada kegiatan di Unit Pengolahan Ikan (UPI) hilir, namun juga disektor hulu atau biasa disebut sebagai sektor produksi primer. Sektor produksi primer meliputi perikanan budidaya dan penangkapan dengan sistem penajminan yang dikenal dengan sebutan sertifikat CBIB, CPIB, CPPIB, CPOIB, CDOIB dan perikanan tangkap dengan sertifikat CPIB di kapal. Sektor hulu juga termasuk suplier yang berfungsi sebagai pengumpul dan sekaligus mendistribusikan ke unit pengolahan. Kegiatan pengendalian dan pengawasan pada suplier sangat penting mengingat komoditi perikanan yang cenderung mudah dalam mengalami kemuduran mutu. seiring dengan berjalannya waktu dan penanganan yang tidak sesuai. Stasiun KIPM Sorong melakukan kegiatan pengendalian dan pengawasan bagi suplier dengan Sertifikasi CPIB

## Target dan Realisasi

Formula yang digunakan untuk menghitung realisasi indikator kinerja ini adalah

$$\%X = \frac{A+B+C+D+E+F}{xn} \times 100\%$$

%X = Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan

A = Persentase Unit Usaha yang menerapkan CBIB

B = Persentase Unit menerapkan CPIB

C = Persentase Unit Usaha yang menerapkan CPPIB

D = Persentase Unit Usaha menerapkan CPOIB

E = Persentase Unit Usaha menerapkan CPOIB

F = Persentase Unit Usaha menerapkn CPIB Kapal

xn = Jumlah dari unsur pembentuk (6)\*

Pada tahun 2025 Stasiun KIPM Sorong ditargetkan melakukan sertifikasi terhadap 3 jenis sertifikasi yaitu : 1) Sertifikat Cara Penanganan Ikan Yang Baik (CPIB) Di Kapal Perikanan; 2) Sertifikat Cara Pembenihan Ikan Yang Baik (CPIB) dan 3) Sertifikat Cara Budi Daya Ikan Yang Baik (CBIB);

Pada Triwulan III realisasi kegiatan ini adalah dari kegiatan inspeksi CPIB Kapal sebanyak 9 Kapal dari target 4 Kapal.

No.	Nama Kapal/GT	Tgl Inspeksi	Sertifikat CPIB	Ket
1.	KM.Tikemalaha	24/9/2025	Verifikasi Pusat	
2.	KM. Dagamura Dua	10/9/2025	Verifikasi Pusat	
3.	KM. Erik 02	10/9/2025	Verifikasi Pusat	
4.	KM. Dian Lamena	10/9/2025	Verifikasi Pusat	
5.	KM.Mandiri 85	24/9/2025	Verifikasi Pusat	
6.	KM Yuliana Lestari	24/9/2025	Verifikasi Pusat	
7.	KM.Pandi Star 01	24/9/2025	Verifikasi Pusat	
8.	KM. Permata 01	24/9/2025	Verifikasi Pusat	
9.	KM Nur Aisyah	24/9/2025	Verifikasi Pusat	

Adapun untuk sertifikasi lain, saat ini masih dalam tahapan pendataan pelaku usaha produksi primer dan sekaligus melakukan sosialisasi kepada pelaku usaha produksi primer untuk melakukan sertifikasi pada bidang usaha yang mereka miliki.

Tabel 3.2 Capaian Indikator Kinerja 1

Indikator Kinerja	TRIWULAN III		
	TARGET	REALISASI	%
Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	70	100	120

Target indikator kinerja Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Sorong pada Triwulan III tahun 2025 pada akhirnya adalah mendorong peningkatan volume dan nilai ekspor komoditi perikanan Provinsi Papua Barat dan Papua Barat Daya.

**IK. 2 Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan**

Sektor produksi Pasca Panen merujuk kepada rangkaian kegiatan yang dilakukan setelah ikan atau hasil perikanan ditangkap dengan tujuan untuk meningkatkan nilai, menjaga kualitas, memperpanjang umur simpan produk perikanan yang meliputi Penanganan, Pengolahan, Distribusi, hingga pemasaran produk perikanan. Standar Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Kelautan dan Perikanan. Sektor Produksi Pasca Panen meliputi: PMMT/HACCP dan Sertifikat Kelayakan Pengolahan (SKP) yang telah sesuai dengan standar, kriteria keamanan pangan yang ditetapkan oleh Otoritas Kompeten.

Sertifikat Penerapan PMMT/HACCP dan SKP yang diterbitkan berdasarkan ruang lingkup produk, jenis olahan ikan, unit proses, dan/atau potensi bahaya (hazard) yang berbeda yang ditangani dan/atau diolah. Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Republik Indonesia memiliki peran yang sangat strategis dalam mendorong penerapan HACCP pada industri perikanan. Melalui berbagai program inspeksi, monitoring, evaluasi (MONEV), dan surveilan HACCP, KKP memastikan bahwa setiap pelaku industri perikanan, mulai dari nelayan, pembudidaya, hingga pengolah dan eksportir, memahami pentingnya menjaga standar keamanan pangan. Selain itu, KKP juga memberikan bimbingan teknis serta pendampingan untuk penerapan HACCP yang efektif di berbagai tahap produksi dan distribusi produk perikanan

## Target dan Realisasi

Formula yang digunakan untuk menghitung realisasi indikator kinerja Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan adalah :

$$\%X = \frac{A+B}{xn}$$

Keterangan:

A = Presentase Penerbitan Sertifikat Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk

B = Persentase SKP yang diterbitkan di Unit Pengolahan Ikan skala UMKM dan menengah besar yang menerapkan GMPSSOP

xn = Jumlah dari unsur pembentuk (2 unsur , SKP dan HACCP)

%X = Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan

Output dari kegiatan ini pada Triwulan III terdiri dari :

- Sertifikat HACCP adalah **2 Sertifikat** Ruang Lingkup
  - Sertifikat SKP adalah **12 Sertifikat** Ruang Lingkup dengan masa berlaku 2 tahun
- Realisasi Indikator ini pada Triwulan III adalah 14 sertifikat dengan Target Indikator ini pada Triwulan III adalah 3 sertifikat

Perbandingan realisasi terhadap target adalah :

Realisasi / target Sertifikat HACCP adalah  $2/3 \times 100\% = 66\%$

Realisasi / target Sertifikat SKP adalah  $12/3 \times 100\% = 433\%$

Sehingga diperoleh persentase capaian sbb :

$$\left( \% X = \frac{(A+B)}{xn} = \frac{(66\%+433\%)}{2} \right) = \mathbf{120\%} \text{ (nilai maksimal)}$$

Tabel 3.4 Capaian Indikator Kinerja 2

Indikator Kinerja	TRIWULAN III		
	TARGET	REALISASI	%
Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	70	100	120,00

### **IK. 3 Lokasi Pengawasan mutu hasil perikanan di wilayah RI dengan Monitoring kesegaran ikan, Residu Bahan Berbahaya Lingkup Stasiun Sorong**

Monitoring Kesegaran Ikan, Residu, Bahan Berbahaya, Racun Hayati Laut (Marine Biotoxin), dan Lingkungan Perairan bertujuan mendapatkan data dan informasi kondisi kesegaran ikan, residu, bahan berbahaya, racun hayati laut (marine biotoxin), dan lingkungan perairan serta menjamin implementasi program monitoring kesegaran ikan, residu, bahan berbahaya, racun hayati laut (marine biotoxin), dan lingkungan perairan berjalan dengan efektif.

Kegiatan Monitoring Marine Biotoxin pada Tahun 2025 memiliki target tahunan adalah 1 lokasi yang terawasi, namun di Stasiun KIPM Sorong kegiatan tersebut dilakukan setiap Triwulan.

Pada tanggal 07-08 Juli 2025, Inspektur mutu BPPMHKP Sorong telah melakukan kegiatan pengambilan sampel pada TPI Jembatan Puri Sorong untuk Kegiatan Monitorin Cemaran Perairan TW.III tahun 2025.

Capaian indikator ini berupa Laporan Marine Biotoxin Triwulan III yang didukung dengan Laporan Hasil Pengujian Sampel yang diterbitkan oleh Laboratorium Terakreditasi . Pengujian Ciguatera (ASP, NSP dan PSP) dan Logam Berat (Pb, Cd, Hg) dilakukan di Lab. BUSKIPM sedangkan untuk Mikrobiologi (Salmonella dan E.Coli) pada Lab. SKIPM Sorong. Hasil pengujian menunjukkan tidak terdapat parameter pengujian yang melampaui batas maximum yang dipersyaratkan.

Realisasi dan target untuk Indikator ini dihitung pada akhir tahun sebagai 1 Lokasi, namun pelaksanaan pengambilan sampel dan pengujiannya dilakukan setiap Triwulan.

Tabel 2.4 Capaian Indikator Kinerja 3

Indikator Kinerja	TRIWULAN III		
	TARGET	REALISASI	%
Lokasi Pengawasan mutu hasil perikanan di wilayah RI Lingkup Stasiun KIPM Sorong (Lokasi)	0	0	0

### **IK. 4 Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekport Lingkup Stasiun KIPM Sorong**

Kontribusi Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Sorong dalam meningkatkan kinerja ekspor produk hasil perikanan di pasar internasional adalah dengan memenuhi rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor. Salah satu indikasi hal tersebut dapat terlihat dari diterimanya sertifikat kesehatan ikan (HC) serta sertifikat kesehatan ikan

ekspor (Health Certificate for Fish and Fish Products / KI-D1) yang diterbitkan Stasiun KIPM Sorong di negara tujuan ekspor untuk menjamin produk bermutu dan aman dikonsumsi dan dibuktikan dengan ada atau tidaknya penolakan oleh negara tujuan ekspor berdasarkan notifikasi penolakan yang diterima dari otoritas kompeten negara tersebut.

Pada Triwulan III Tahun 2025, sertifikat kesehatan ikan ekspor (Health Certificate for Fish and Fish Products/KI-D1) yang memenuhi syarat sejumlah 246 dari total sertifikat yang diterbitkan sebanyak 246 sertifikat, sehingga capaian pada triwulan III Tahun 2025 adalah sebesar 100% dari target 99%, atau dengan persentase capaian sebesar 101,01%.

Capaian indikator kinerja Efektifitas sertifikasi ekspor ikan dan hasil perikanan yang memenuhi persyaratan karantina lingkup Stasiun KIPM Sorong dapat terwujud berkat konsistensi unit pengolahan ikan dalam penerapan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan serta konsistensi Stasiun KIPM Sorong dalam pelaksanaan surveillance dan inspeksi penerapan sistem jaminan mutu. Hal lain yang mendorong tingginya tingkat keberterimaan produk perikanan Papua Barat dan Papua Barat Daya di negara tujuan ekspor adalah kepatuhan pelaku usaha dalam memenuhi persyaratan ekspor yang telah ditetapkan oleh negara tujuan ekspor.

Rincian Jumlah Sertifikat Ekspor yang diterbitkan selama periode Triwulan III Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO.	Negara Tujuan	Komoditi	Jumlah Sertifikat			Jumlah Penolakan			Ket
			Jul	Agt	Sep	Jul	Agt	Sep	
1	China	Frozen Shrimp	10	6	7	-	-	-	
2	Japan	Frozen Shrimp	3	3	2	-	-	-	
3	Malaysia	Canned Tuna	0	1	0	-	-	-	
		Fresh Grouper Fish	2	5	2	-	-	-	
		Kakap Merah		2		-	-	-	
		Ikan Tenggiri Segar	4	1	1	-	-	-	
4	Arab Saudi	Sea Catch Fresh Coral Trout Fish	5	2	0	-	-	-	
		Sea Catch Fresh Grouper Fish	3	3	0	-	-	-	
		Sea Catch Fresh King Fish Mackerel	5	7	0	-	-	-	
5	Singapore	Fresh Grouper Fish	49	43	44	-	-	-	
		Fresh King Fish (Mackerel)	63	59	56	-	-	-	
6	USA	Loin Tuna	2		1	-	-	-	
		Frozen YellowFin Tuna	1	1	0	-	-	-	
7	Vietnam	Frozen Shrimp	0	0	1	-	-	-	
Jumlah Sertifikat			246			0			

Data dukung capaian indikator berupa data HC ekspor yang diterbitkan pada aplikasi Ssterkaroline dan SIAPMUTU

Adapun penghitungan realisasi menggunakan formula sbb :

$$IK1 = \frac{Jumlah\ ekspor - Jumlah\ penolakan}{Jumlah\ ekspor} \times 100\%$$

Hasil pengukuran kinerja untuk indikator ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini,

Tabel 2.5 Capaian Indikator Kinerja 4

Indikator Kinerja	TRIWULAN III		
	TARGET	REALISASI	%
Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekport Lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	99	100	101,01

Tercapainya target indikator kinerja Efektifitas sertifikasi ekspor ikan dan hasil perikanan yang memenuhi persyaratan karantina lingkup Stasiun KIPM Sorong pada Triwulan II tahun 2025 pada akhirnya mendorong peningkatan volume dan nilai ekspor komoditi perikanan Provinsi Papua Barat dan Papua Barat Daya.

## Sasaran Program 2.

### Terselenggaranya Pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar

Realisasi sasaran program Terselenggaranya Pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar pada Triwulan III Tahun 2025 adalah sebesar 0,00 %. Pencapaian sasaran program ini akan diperoleh dari pencapaian indikator; 1). Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup Stasiun KIPM Sorong dan 2). Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu lembaga inspeksi lingkup Stasiun KIPM Sorong .

Capaian atas target indikator kinerja tersebut diuraikan sebagai berikut :

#### IK. 5 Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup Stasiun KIPM Sorong

Sistem jaminan mutu Laboratorium di lakukan dengan Akreditasi SNI/ISO 17025:2017.

Jaminan penerapan Laboratorium pengujian diberikan oleh Lembaga Sertifikasi KAN dengan status Terakreditasi setelah melakukan kegiatan Surveilans maupun Kunjungan Perpanjangan Akreditasi.

Tahun 2025, Laboratorium Stasiun KIPM Sorong tidak memiliki jadwal kunjungan penilaian eksternal dari Lembaga KAN

Jadwal kunjungan Surveilans Laboratorium Pengujian adalah Mei-Agustus 2026.

Sehingga penilaian untuk IKU ini dilakukan oleh Pusat Manajemen Mutu BPPMHKP dengan melihat konsistensi penerapan klausul-klausul sesuai dengan SNI/ISO 17025:2017 sbb :

Ruang Lingkup, Acuan Normatif, Persyaratan Umum, Persyaratan Struktural, Persyaratan Sumber Daya, Persyaratan Proses dan Persyaratan Sistem Manajemen.

Pada Triwulan III Tahun 2025, Pusat Manajemen Mutu belum melakukan penilaian penerapan SNI/ISO 17025:2017 sehingga capaian dan target untuk indikator ini adalah nihil.

Tabel 2.6 Capaian Indikator Kinerja 5

Indikator Kinerja	TRIWULAN III		
	TARGET	REALISASI	%
Pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium pengujian Lembaga inspeksiLingkup Stasiun KIPM Sorong (persen)	0	0	0

## **IK. 6 Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu lembaga inspeksi lingkup Stasiun KIPM Sorong**

Sistem jaminan mutu Lembaga Inspeksi di lakukan dengan Akreditasi SNI/ISO 17020:2012. Jaminan penerapan Lembaga Inspeksi diberikan oleh Lembaga Sertifikasi KAN dengan status Terakreditasi setelah melakukan kegiatan Suraveilen maupun Kunjungan Perpanjangan Akreditasi.

Tahun 2024, Stasiun KIPM Sorong masuk jadwal Reakreditasi untuk lembaga Inspeksi SNI/ISO 17020:2012. Sertifikat Reakreditasi Lembaga Inspeksi SNI/ISO 17020:2012 terbit pada tanggal 19 November 2024, sehingga Tahun 2025 Lembaga Inspeksi Stasiun KIPM Sorong memiliki jadwal kunjungan Survailen adalah November 2025. Realisasi untuk indikator ini akan dinilai berdasarkan temuan pada saat kunjungan audit eksternal dari KAN.

Tabel 2.7 Capaian Indikator Kinerja 6

Indikator Kinerja	TRIWULAN III		
	TARGET	REALISASI	%
Pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium pengujian Lembaga inspeksiLingkup Stasiun KIPM Sorong (persen)	0	0	0

Data dukung capaian indikator ini, dapat dikonfirmasi pada Aplikasi KANMIS BSN

### Sasaran Program 3.

#### Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPMHKP

Realisasi sasaran program Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPMHKP pada Triwulan III Tahun 2025 adalah sebesar 116,02%. Keberhasilan pencapaian sasaran program ini diperoleh dari pencapaian indikator a). Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), b). Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran, c). Persentase Penyelesaian Temuan BPK, d) Indeks Profesionalitas ASN., e). Penilaian Mandiri SAKIP f). Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja, g) Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP., h). Persentase pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas i). Survey Kepuasan Masyarakat.

Capaian atas target indikator kinerja tersebut diuraikan sebagai berikut :

#### IK. 7 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup Stasiun KIPM Sorong

IKPA adalah indikator yang telah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/ Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.

Nilai ini diperoleh dari data input dan output setiap Satuan Kerja lingkup BKIPM didalam aplikasi OMSPAN Kementerian Keuangan. Cara menghitung indikator tersebut dengan menggunakan Peraturan Menteri Keuangan No. 195/PMK.05/2018 tentang Monev Pelaksanaan Anggaran Belanja K/L. Evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a Permenkeu 195/2018 diwujudkan dalam bentuk pengukuran kualitas kinerja menggunakan IKPA.

Pada Tahun 2025 indikator ini ditargetkan sebesar 92,00. Perhitungan dilakukan untuk **nilai posisi akhir (Tahunan)** , sehingga nilai realisasi akan ditentukan setelah Semester II berakhir. Meskipun penilaian pada akhir Tahun, Eselon 1 tetap melakukan penilaian pada TW III untuk melihat kinerja IKPA dari seluruh satker/UPT dibawahnya. Adapun target untuk Semester 1 adalah **85,00**.

Telah dilakukan capture data untuk Triwulan III IKPA melalui website OMSPAN Kemenkeu, diperoleh nilai realisasi IKPA Stasiun KIPM Sorong adalah **92,89**. Nilai ini diatas dari target Indikator Kinerja Tahunan adalah 92,00. Sehingga nilai persentase pemenuhan realisasi terhadap target adalah **110,38 %**.

Secara keseluruhan Angka tersebut melebihi dari target Tahunan namun terdapat potensi Indikator perencanaan anggaran yang kurang, sehingga diperlukan kerjasama Tim Keuangan untuk dapat mempertahankan nilai Deviasi Hal III DIPA, Pengelolaan UP/TUP dan Capaian Output.

Tabel 2.8 Capaian Indikator Kinerja 7

Indikator Kinerja	TRIWULAN III		
	TARGET	REALISASI	%
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup Stasiun KIPM Sorong (Nilai)	92	92,89	100,1

Data dukung capaian indikator ini, dapat dikonfirmasi pada Aplikasi OMSPAN Kemenkeu



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN KELAS II SORONG

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : SEPTEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran		Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir Total/Konversi Bobot
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output					
1	066	032	649711	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SORONG	Nilai	100.00	70.85	100.00	0.00	0.00	86.84	100.00	74.31	80%	0.00	92.89	
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25					
					Nilai Akhir	10.00	10.63	20.00	0.00	0.00	8.68	25.00					
					Nilai Aspek	85.43		93.42			100.00						

Gambar 2.4. Dashboard IKPA Satker Stasiun KIPM Sorong untuk periode s/d September 2025 pada Aplikasi OMSPAN Kemenkeu

### IK. 8 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup Stasiun KIPM Sorong

Nilai yang menggambarkan kinerja anggaran APBN terhadap pelaksanaan kegiatan atau output/outcome kegiatan, berdasarkan PMK No. 249/2011.

$$NK = (P \times W_p) + (K \times W) + (PK \times W_{pk}) + (E \times W_E)$$

Nilai Kinerja aspek implementasi :

P : dilakukan dengan membandingkan antara akumulasi realisasi anggaran seluruh satker dengan akumulasi pagu anggaran seluruh satker (Bobot Penyerapan Anggaran (WP) =9,7%)

K : antara perencanaan dan implementasi, dilakukan berdasarkan rata-rata ketepatan waktu penyerapan anggaran setiap bulan yaitu dengan membandingkan antara akumulasi dan akumulasi realisasi anggaran bulanan seluruh satker rencana penarikan dana bulanan seluruh satker dengan jumlah bulan (Bobot Konsistensi antara Perencanaan dan Implementasi (WK)=18,2%)

PK : dilakukan dengan membandingkan antara rata-rata realisasi volume keluaran dengan target volume keluaran dan rata-rata realisasi Indikator kinerja keluaran dengan target indikator kinerja keluaran (Bobot Pencapaian Keluaran (WPK) =43,5%)

E : dilakukan berdasarkan rata-rata efisiensi untuk setiap jenis keluaran pada setiap satker, yang diperoleh dari hasil perbandingan antara realisasi anggaran per volume keluaran dengan pagu anggaran per volume keluaran (Bobot Efisiensi (WE) =28,6%)

Pada Tahun 2025 indikator ini ditargetkan sebesar 71,50. **Perhitungan dilakukan untuk nilai posisi akhir (Tahunan)** .

Tabel 2.9 Capaian Indikator Kinerja 8

Indikator Kinerja	TRIWULAN III		
	TARGET	REALISASI	%
Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup UPT Stasiun KIPM Sorong (Nilai)	0	0	0

Data dukung capaian indikator ini, dapat dikonfirmasi pada Aplikasi Monev DJA/ Kemenkeu (SMART DJA).

#### IK. 9 Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup Stasiun KIPM Sorong

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK SKIPM Sorong merupakan pernyataan professional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintah, kecukupan pengungkapan (adequate disclosure), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektifitas system pengendalian intern.

Pada Tahun 2025 indikator ini ditargetkan sebesar 100 %. **Perhitungan dilakukan untuk nilai posisi akhir (Tahunan)**

Tabel 2.13 Capaian Indikator Kinerja 10

Indikator Kinerja	TRIWULAN III		
	TARGET	REALISASI	%
Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup UPT BPPMHKP Sorong (%)	0	0	0

## IK. 10 Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Stasiun KIPM Sorong

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018).

Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMAO, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Perhitungan Indeks Profesionalitas ASN dilakukan pada akhir tahun, namun dalam selang waktu tersebut juga dilakukan **pengukuran dilakukan pada Semester I dengan target 81 dan Semester II dengan target 87 sebagai proyeksi nilai tahunan.**

Adapun formulasi yang digunakan untuk menghitung capaian indikator Indeks Profesionalitas ASN adalah:

$$\text{Indeks} = (25 \times A) + (25 \times B) + (25 \times C) + (25 \times D)$$

Keterangan :

- A : Persentase nilai pejabat yang mengikuti pelatihan
- B : Persentase capaian output pegawai pada SKP
- C : Persentase tingkat kehadiran pegawai
- D : Persentase LHKPN/LHKASN

Sumber data pengukuran Indeks Profesionalitas ASN (IP ASN) dapat diperoleh dari sumber yaitu SIMPEG Online KKP dan SIASN BKN.

Capture data Triwulan III Tahun 2025 Indeks Profesionalitas ASN Stasiun KIPM Sorong melalui <http://ropeg.kkp.go.id:4080/ip-asn/2025/unker/1296?page=3> dan diperoleh data sbb :

- a. Jumlah Pegawai Stasiun KIPM Sorong yang memperoleh Kategori Tinggi adalah sebanyak 7 Pegawai dan 4 Pegawai Kategori Sedang.
- b. Rincian bobot berdasarkan komponen adalah sbb :

No.	Dimensi	Bobot	Persentase
1.	Kualifikasi	23,13/25,00	92,72 %
2.	Kompetensi	29,57/40,00	73,92 %
3.	Kinerja	25,00/30,00	83,33 %
4.	Disiplin	5,00/5,00	100,00 %

Dari tabel tersebut diketahui bahwa dimensi Kompetensi dan kinerja masih perlu ditingkatkan dimasa mendatang. Kegiatan pelatihan personil dan peningkatan inovasi dalam mendukung kinerja organisasi menjadi cara untuk meningkatkan dimensi tersebut.

Tabel 2.11 Capaian Indikator Kinerja 10

Indikator Kinerja	TRIWULAN III		
	TARGET	REALISASI	%
Indeks Profesionalitas ASN Lingkup UPT Stasiun Sorong (Indeks)	0	0	0

Data dukung capaian indikator ini, dapat dikonfirmasi pada Aplikasi Ropeg KKP

### IK. 11 Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup Stasiun KIPM Sorong

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah suatu kondisi dimana instansi pemerintah telah merubah orientasinya dari yang biasanya berorientasi kepada anggaran (input) atau kegiatan (output) semata menjadi berorientasi kepada hasil atau outcome. Penilaian atas AKIP BKIPM dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dengan parameter, yaitu Perencanaan Kinerja (30%); Pengukuran Kinerja (25%); Pelaporan Kinerja (15%); Evaluasi Kinerja (10%); Pencapaian Kinerja (20%). Berdasarkan PermenpanRB No. 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dengan predikat 'D' sampai dengan "AA Target Nilai Penilaian mandiri SAKIP Satker Stasiun KIPM Sorong pada Tahun 2025 adalah 86, dengan **periode penilaian adalah tahunan**.

Tabel 2.12 Capaian Indikator Kinerja 11

Indikator Kinerja	TRIWULAN III		
	TARGET	REALISASI	%
Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup Stasiun KIPM Sorong (Nilai)	0	0	0

### IK. 12 Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Lingkup Stasiun KIPM Sorong

Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal Kepada SKIPM Sorong berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun Bab) yang terbit pada Triwulan IV tahun 2024 s.d Triwulan III Tahun 2025 yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) oleh SKIPM Sorong yang menjadi objek pengawasan.

Penghitungan persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja UPT Stasiun KIPM Sorong adalah sebagai berikut :

$$NK = \frac{\sum Nt}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan :

$\sum Nt$  : Jumlah rekomendasi dari LHP Inspektorat Jenderal KKP yang telah ditindaklanjuti oleh unit eselon I

$\sum N$  : Jumlah rekomendasi dari LHP Inspektorat Jenderal KKP yang diberikan kepada unit eselon I

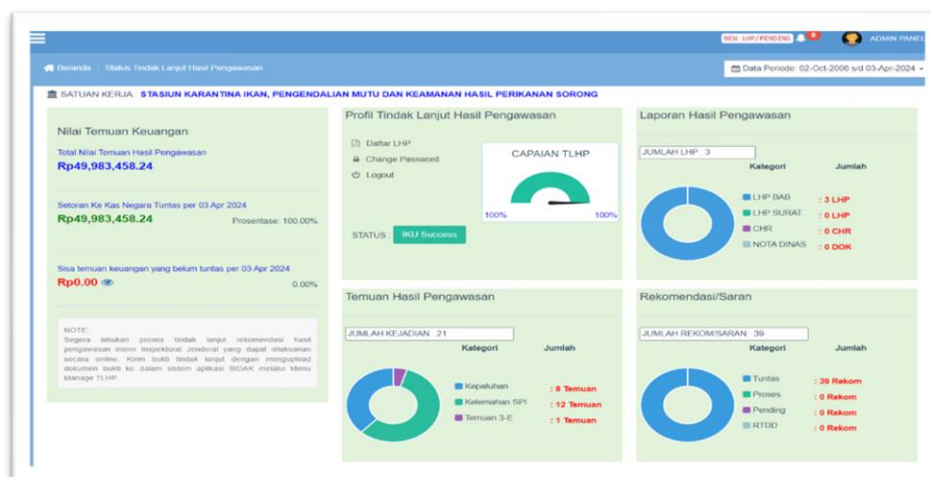
Pada tahun 2024, semua rekomendasi LHP telah ditindaklanjuti pada aplikasi SIDAK. Sehingga persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja UPT Stasiun KIPM Sorong. Pada Triwulan III Tahun 2025 telah terealisasi 100% dari target 80%

Pada periode Triwulan III Tahun 2025 tidak ada kunjungan dari APIP KKP ke Stasiun KIPM Sorong, sehingga nilai Indikator Kinerja yang digunakan pada indikator ini adalah nilai pada Tahun 2024 sebesar 100% (semua rekomendasi telah ditindaklanjuti sesuai dengan data pada aplikasi SIDAK)

Tabel 2.13 Capaian Indikator Kinerja 12

Indikator Kinerja	TRIWULAN III		
	TARGET	REALISASI	%
Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	80	100	120

Data dukung capaian indikator ini, dapat dikonfirmasi pada Aplikasi SIDAK KKP



Gambar 2.3. Dashboard Persentase Temuan Itjen KKP pada Aplikasi SIDAK KKP sampai dengan Bulan September Tahun 2025

## IK. 13 Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP

### Lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)

Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa adalah Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam Pengadaan Barang/Jasa sesuai ketentuan yang berlaku. Tingkat Kepatuhan PBJ diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut :

- 1) RUP telah diupload kedalam aplikasi SIRUP (20%)
- 2) Persentase pengadaan belanja modal yang dilaksanakan melalui SPSE (30%)
- 3) Laporan Penyelenggaraan Pengadaan Barang/Jasa (20%)
- 4) Kesesuaian Tahap Pelaksanaan (30%)

Namun pada Tahun 2025 unsur penilaian untuk tingkat UPT adalah jumlah PBJ yang diumumkan pada aplikasi SIRUP. Indikator ini ditargetkan sebesar **76 %**. Perhitungan dilakukan untuk nilai posisi akhir (Tahunan), sehingga nilai realisasi akan ditentukan setelah Semester II berakhir. Namun dilakukan perhitungan setiap Triwulan untuk melihat persentase yang telah dicapai. Adapun indikator ini adalah cascading langsung dari Sekretariat BPPMHKP.

RUP tahun 2025 telah diumumkan untuk seluruhnya (100 %) pada aplikasi SIRUP baik yang sifatnya pengadaan Barang/Jasa Swakelola maupun dengan Penyedia. Pengadaan melalui mekanisme SPSE tidak dilakukan untuk tahun ini, namun tetap dilakukan perekaman pada Aplikasi SPSE untuk pengadaan Langsung dan Swakelola.

Tabel 2.14 Capaian Indikator Kinerja 13

Indikator Kinerja	TRIWULAN III		
	TARGET	REALISASI	%
Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	76	100	120.00

Data dukung capaian indikator ini adalah Nota Dinas dari Sekertariat Jenderal NOMOR 381/SJ.7/PL.410/X/2025 tanggal 8 Oktober 2025 tentang Penyampaian hasil perhitungan Capaian Indikator Kinerja persentase Rencana Umum Pengadaan di lingkungan KKP yang diumumkan pada SIRUP Triwulan III tahun anggaran 2025. dan Aplikasi SIRUP . (**Lampiran 3**)

## IK. 14 Persentase pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas lingkup

### Stasiun KIPM Sorong

- Zona Integritas yang selanjutnya disingkat ZI adalah instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya telah berkomitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.
- Pembangunan dan evaluasi ZI digunakan sebagai pedoman bagi Instansi Pemerintah dalam membangun ZI pada satuan/unit kerja sehingga mempunyai pemahaman yang sama tentang hakikat pembangunan ZI.
- Pembangunan ZI menuju WBK dan WBBM meliputi a. penancangan ZI; b. penetapan unit kerja; c. pembangunan unit kerja; d. pemantauan Pembangunan ZI.

Pada Tahun 2025 indikator ini ditargetkan sebesar 70 %. Perhitungan dilakukan untuk nilai posisi akhir (Tahunan) dengan melihat persentase dokumen persiapan yang telah disiapkan. Nilai realisasi akan ditentukan setelah Semester II berakhir.

Tabel 2.15 Capaian Indikator Kinerja 14

Indikator Kinerja	TRIWULAN III		
	TARGET	REALISASI	%
Persentase pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	0	0	0

## IK. 15 Survey Kepuasan Masyarakat Lingkup Stasiun KIPM Sorong

Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah kegiatan mengumpulkan data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan public. Pengukuran indeks kepuasan masyarakat (IKM) di UPT lingkup BPPMHKP menggunakan elektronik SKM (e-survey SKM), masyarakat/pengguna jasa untuk dapat menyatakan persepsi atas kepuasan layanan dapat mengakses aplikasi survey kepuasan masyarakat dengan alamat : <https://ptsp.kkp.go.id/skm/s/u/61>. Target Indikator ini pada Tahun 2025 adalah nilai sebesar 88,00 yang merupakan rata-rata dari pengukuran setiap triwulan.

Triwulan III Tahun 2025 telah dilakukan pengukuran IKM yang melibatkan 72 responden dengan hasil nilai IKM adalah **97,15** (Sangat Baik) atau **110,40 %** dari target.

Data dukung capaian indikator berupa Laporan IKM Triwulan III yang telah dilaporkan ke Humas BPPMKP

Tabel 2.16 Capaian Indikator Kinerja 15

Indikator Kinerja	TRIWULAN III		
	TARGET	REALISASI	%
Survey kepuasan masyarakat terhadap layanan publik di Lingkup Stasiun KIPM Sorong (nilai)	88,00	97,15	110,40

Data dukung capaian indikator ini adalah Surat dari Sekertariat BPPMHKP . Nomor : 3097/BPPMHKP.1/HM.450/X/2025 tanggal 10 Oktober 2025 tentang Penyampaian Hasil Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) BPPMHKP Triwulan III Tahun 2025. (Lampiran 4)

Rekapitulasi Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Iingkup BPPMHKP Triwulan III Tahun 2025

NO	UPP	NILAI PER-UNSUR LAYANAN									NILAI SKM	MUTU PELAYANAN	KINERJA PELAYANAN	JUMLAH RESPONDEN
		U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9				
1	Stasiun KIPM Bandung	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	A	Sangat Baik	10
2	Stasiun KIPM Merauke	99,04	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	99,04	100,00	100,00	99,79	A	Sangat Baik	26
3	Stasiun KIPM Merak	99,23	100,00	100,00	99,48	99,74	99,74	99,74	100,00	100,00	99,77	A	Sangat Baik	97
4	Stasiun KIPM Palu	100,00	100,00	100,00	98,89	100,00	99,44	98,89	100,00	100,00	99,69	A	Sangat Baik	45
5	Balai KIPM Banjarmasin	99,87	99,62	99,62	99,62	99,49	99,11	99,75	99,75	99,87	99,63	A	Sangat Baik	197
6	Stasiun KIPM Pekanbaru	99,68	99,52	99,36	99,36	99,52	99,36	99,36	99,52	99,52	99,47	A	Sangat Baik	314
7	Balai KIPM Entikong	99,58	99,17	99,17	99,58	99,17	99,58	99,17	99,58	98,33	99,26	A	Sangat Baik	60
8	Stasiun KIPM Gorontalo	98,94	99,47	99,47	99,47	99,47	98,94	98,94	99,47	98,94	99,23	A	Sangat Baik	47
9	Stasiun KIPM Pontianak	99,64	99,29	99,64	99,29	99,64	97,86	96,79	97,50	97,86	98,61	A	Sangat Baik	70
10	Balai KIPM Tarakan	99,21	99,21	98,81	98,41	97,62	97,22	98,41	98,81	98,81	98,50	A	Sangat Baik	63
11	Stasiun KIPM Ternate	98,39	97,98	97,98	98,79	98,79	99,19	98,39	98,39	97,58	98,39	A	Sangat Baik	62
12	Stasiun KIPM Aceh	96,43	98,21	98,21	100,00	98,21	98,21	96,43	98,21	98,21	98,02	A	Sangat Baik	14
13	Stasiun KIPM Pangkal Pinang	97,87	97,34	97,87	97,34	97,87	96,81	97,34	97,34	97,34	97,46	A	Sangat Baik	47
14	Stasiun KIPM Tahuna	96,43	96,43	92,86	96,43	100,00	100,00	100,00	96,43	96,43	97,22	A	Sangat Baik	7
15	Stasiun KIPM Sorong	97,22	97,57	97,92	95,14	97,22	97,57	97,57	97,22	96,88	97,15	A	Sangat Baik	72

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

### 3.3. Realisasi Anggaran

Alokasi anggaran SKIPM Sorong pada Triwulan III tahun anggaran (T.A) 2025 adalah pada Revisi 1 tanggal 21 Februari 2025 sebesar **Rp. 4,151,131,000,-** dan telah terealisasi sampai Triwulan III ( Jan – Sep 2025 sebesar **Rp. 2,223,624,228,-** atau sebesar 40.52 %.

Realisasi penyerapan anggaran Stasiun KIPM Sorong Triwulan III T.A 2025 berdasarkan **jenis kegiatan dan jenis belanja** sbb :

NO	KODE   NAMA KEGIATAN	KETERANGAN	JENIS BELANJA										TOTAL
			PEGAJIAN	BARANG	MODAL	BEBAN BUNGA	SUBSIDI	HIBAH	BANSOS	LAIN/LAIN	TRANSFER		
1	3987   Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	PAGU	1,879,371,000	1,893,560,000	0	0	0	0	0	0	0	0	3,772,931,000
		REALISASI	918,969,455 (48.84%)	370,071,245 (20.11%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	1,489,040,700 (39.44%)
		SSA	961,301,545	1,323,488,755	0	0	0	0	0	0	0	0	2,284,990,300
2	3989   Pengendalian Mutu	PAGU	0	220,000,000	0	0	0	0	0	0	0	0	220,000,000
		REALISASI	0	2,750,000 (1.25%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	2,750,000 (1.25%)
		SSA	0	217,250,000	0	0	0	0	0	0	0	0	217,250,000
3	7010   Manajemen Mutu	PAGU	0	158,000,000	0	0	0	0	0	0	0	0	158,000,000
		REALISASI	0	56,988,134 (36.07%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	56,988,134 (36.07%)
		SSA	0	101,011,866	0	0	0	0	0	0	0	0	101,011,866
GRAND TOTAL		PAGU	1,879,371,000	2,271,560,000	0	0	0	0	0	0	0	0	4,151,131,000
		REALISASI	918,969,455 (48.84%)	629,809,379 (27.73%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	1,547,878,834 (37.29%)
		SSA	961,301,545	1,641,750,621	0	0	0	0	0	0	0	0	2,603,252,166
GRAND TOTAL		PAGU	1,879,371,000	2,271,560,000	0	0	0	0	0	0	0	0	4,151,131,000
		REALISASI	918,969,455 (48.84%)	629,809,379 (27.73%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	1,547,878,834 (37.29%)
		SSA	961,301,545	1,641,750,621	0	0	0	0	0	0	0	0	2,603,252,166

Gambar 2.5. Dashboard Realisasi Anggaran berdasarkan Jenis Belanja Satker Stasiun KIPM Sorong untuk periode s/d September 2025 pada Aplikasi OMSPAN Kemenkeu

### 3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap capaian kinerja Stasiun KIPM Sorong Triwulan III Tahun 2025 dapat disimpulkan beberapa hal, antara lain:

- 1) Secara umum rata-rata Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Stasiun KIPM Sorong Triwulan III Tahun 2025 sebesar **114,85%** (kategori sangat baik).
- 2) Dari 15 IKU yang targetnya telah ditetapkan sesuai PK Tahun 2025, telah memenuhi dan melebihi target sebanyak 6 IKU pada Triwulan III dan terdapat 1 IKU yang belum memenuhi target, selain itu terdapat 9 IKU yang belum ditetapkan sebagai target pada Triwulan III dan tidak memiliki realisasi.

### 3.2 Evaluasi Rencana Aksi

Pelaksanaan aksi/kegiatan pada setiap indikator kinerja secara umum menunjukkan kinerja organisasi yang sangat baik, namun dalam rangka melakukan penilaian terhadap konsistensi pelaksanaan, telah dilakukan evaluasi untuk pelaksanaan rekomendasi dari Triwulan II. Apabila terdapat rekomendasi yang belum dilaksanakan/ditindaklanjuti pada Triwulan III akan dilaksanakan pada Triwulan IV. (**Lampiran 5**)

### 3.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi pada Triwulan III Tahun 2025, dan sebagai upaya peningkatan kinerja pada periode Triwulan berikutnya hal yang perlu diperhatikan adalah :

1. IKU Produksi Primer pada Triwulan III yang telah tercapai untuk Sertifikasi CPIB Kapal. namun untuk Sertifikasi CBIB dan CPIB Budidaya belum terlaksana. Perlu koordinasi lebih intensif dengan dinas kelautan dan perikanan dan pelaku usaha untuk mendorong tercapainya indikator kinerja tersebut.
2. Penyesuaian Deviasi Hal III DIPA /pemukhiran RPD Hal III DIPA untuk setiap triwulan sepanjang tahun 2025 sebagai akibat dari buka-blokir anggaran.
3. Terdapat kegiatan teknis (non Dukman) yang seluruh anggarannya terblokir ataupun bersumber dari PNBPN sehingga berpotensi realisasi volume kegiatan tidak tercapai pada Triwulan IV.

LAMPIRAN 1: Perjanjian Kinerja Stasiun KIPM Sorong Tahun 2025



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU  
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513282  
LAMAM [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025  
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL  
PERIKANAN SORONG**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Nikmatul Rochmah**  
Jabatan : Kepala Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Sorong

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Ishartini**  
Jabatan : Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 31 Januari 2025

Pihak Kedua  
Kepala Badan Pengendalian dan  
Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan  
Perikanan



Ditandatangani  
Secara Elektronik

**Ishartini**

Pihak Pertama  
Kepala Stasiun Karantina Ikan,  
Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil  
Perikanan Sorong



Ditandatangani  
Secara Elektronik

**Nikmatul Rochmah**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025**  
**STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL**  
**PERIKANAN SORONG**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
SK. 1	Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan Perikanan	1.	Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Primer yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	70
		2.	Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Pasca Panen yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	70
		3.	Lokasi Pengawasan Mutu Hasil Perikanan sektor produksi primer Lingkup Stasiun KIPM Sorong (Lokasi)	1
		4.	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan memenuhi syarat mutu dan diterima oleh negara tujuan ekspor Lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	99
SK. 2	Terselenggaranya Pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar	5.	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup Stasiun KIPM Sorong (Nilai)	75
		6.	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu lembaga inspeksi lingkup Stasiun KIPM Sorong (Nilai)	75
SK. 3	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	7.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Stasiun KIPM Sorong (Nilai)	92
		8.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup Stasiun KIPM Sorong (Nilai)	71,5
		9.	Presentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Sorong	100
		10.	Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun KIPM Sorong (Indeks)	87
		11.	Penilaian Mandiri SAKIP lingkup Stasiun KIPM Sorong (nilai)	86
		12.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	85
		13.	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	76
		14.	Persentase pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	70
		15.	Survey Kepuasan Masyarakat lingkup Stasiun KIPM Sorong (Nilai)	88

## Data Anggaran

No	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)
1.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	3,773,131,000
2.	Manajemen Mutu	158,000,000
3.	Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	220,000,000
<b>Total Anggaran Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Sorong Tahun 2025</b>		<b>4.151.131.000</b>

Jakarta, 31 Januari 2025

Pihak Kedua  
Kepala Badan Pengendalian dan  
Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan  
Perikanan



Ditandatangani  
Secara Elektronik

**Ishartini**

Pihak Pertama  
Kepala Stasiun Karantina Ikan,  
Pengendalian Mutu dan Keamanan  
Hasil Perikanan Sorong



Ditandatangani  
Secara Elektronik

**Nikmatul Rochmah**

## LAMPIRAN 2 : Capaian Indikator Kinerja Organisasi Triwulan III pada Aplikasi Kinerja KKP

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN e-Kinerja Home Senin, 13 Oktober 2025

NKO September - 2025 Download

Unit Kerja : STASUN KIPM SORONG

Skor Kinerja : **114.85**

- Pastikan pada data dukung sudah terdapat tanda ✓
- Jika masih terdapat tanda ✗, silahkan file-nya di upload kembali, dengan cara pilih tombol 📄
- Jika masih ada data dukung lain, data data dukung masih dapat ditambahkan dengan cara pilih tombol Tambah Data Dukung➕

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target 2025	Target September	Capaian September	%	Target s/d September	Capaian s/d September	%	Tgl Input
<b>S.01</b>	<b>Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan Perikanan</b>						<b>113,87</b>			<b>113,87</b>		
IKS.1	Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Primer yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup Stasiun KIPM Sorong (%) Data Dukung1 ✓ 📄 Tambah Data Dukung➕	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	70,00	70,00	120,00	120,00	70,00	120,00	120,00	06-Oct-2025 18:59
IKS.2	Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Pasca Pamen yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup Stasiun KIPM Sorong(%) Data Dukung1 ✓ 📄 Tambah Data Dukung➕	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	70,00	70,00	120,00	120,00	70,00	120,00	120,00	06-Oct-2025 18:59
IKS.3	Lokasi Pengawasan Mutu Hasil Perikanan sektor produksi primer Lingkup Stasiun KIPM Sorong (Lokasi) Tambah Data Dukung➕	Lokasi	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1,00	0,00			0,00	0,00		06-Oct-2025 18:59
IKS.4	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan memenuhi syarat mutu dan diterima oleh negara tujuan ekspor Lingkup Stasiun KIPM Sorong (%) Data Dukung1 ✓ 📄 Tambah Data Dukung➕	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	99,00	99,00	100,00	101,01	99,00	100,00	101,01	06-Oct-2025 18:59

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN e-Kinerja Home Senin, 13 Oktober 2025

**S.02 Terselenggaranya Pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar**

IKS.02.1	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup Stasiun KIPM Sorong (Nilai) Tambah Data Dukung➕	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75,00	0,00			0,00	0,00		06-Oct-2025 18:59
IKS.02.2	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu lembaga inspeksi lingkup Stasiun KIPM Sorong (Nilai) Tambah Data Dukung➕	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75,00	0,00			0,00	0,00		06-Oct-2025 18:59
<b>S.03 Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan</b>							<b>118,02</b>			<b>118,02</b>		
IKS.03.1	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Stasiun KIPM Sorong (Nilai) Tambah Data Dukung➕	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	92,00	0,00			0,00	0,00		06-Oct-2025 18:59
IKS.03.2	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup Stasiun KIPM Sorong (Nilai) Tambah Data Dukung➕	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	71,50	0,00			0,00	0,00		06-Oct-2025 18:59
IKS.03.3	Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Sorong Tambah Data Dukung➕	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	0,00			0,00	0,00		06-Oct-2025 18:59
IKS.03.4	Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun KIPM Sorong (Indeks) Tambah Data Dukung➕	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	87,00	0,00			0,00	0,00		06-Oct-2025 18:59
IKS.03.5	Penilaian Mandiri SAKIP lingkup Stasiun KIPM Sorong (nilai) Tambah Data Dukung➕	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	86,00	0,00			0,00	0,00		06-Oct-2025 18:59
IKS.03.6	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup Stasiun KIPM Sorong (%) Data Dukung1 ✓ 📄 Tambah Data Dukung➕	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	85,00	85,00	100,00	117,65	85,00	100,00	117,65	06-Oct-2025 18:59
IKS.03.7	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang dimumkan pada SIRUP lingkup Stasiun KIPM Sorong (%) Data Dukung1 ✓ 📄 Tambah Data Dukung➕	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	76,00	76,00	100,00	120,00	76,00	100,00	120,00	06-Oct-2025 18:59
IKS.03.8	Persentase pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas lingkup Stasiun KIPM Sorong (%) Tambah Data Dukung➕	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	70,00	0,00			0,00	0,00		06-Oct-2025 18:59
IKS.03.9	Survey Kepuasan Masyarakat lingkup Stasiun KIPM Sorong (Nilai) Data Dukung1 ✓ 📄 Tambah Data Dukung➕ Data Dukung2 📄	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	88,00	88,00	97,15	110,40	88,00	97,15	110,40	06-Oct-2025 18:59

Tutup

LAMPIRAN 3 : Hasil Perhitungan Capaian Indikator Kinerja Persentase Rencana Umum Pengadaan di lingkungan KKP pada SIRUP Triwulan 3 Tahun Anggaran 2025

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
SEKRETARIAT JENDERAL**

NOTA DINAS  
NOMOR 381/SJ.7/PL.410/X/2025

Yth. : 1. Para Kepala Biro/Pusat di Lingkungan Sekretariat Jenderal  
2. Sekretaris Inspektorat Jenderal  
3. Sekretaris Direktorat Jenderal Penataan Ruang Laut  
4. Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan  
5. Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap  
6. Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya  
7. Sekretaris Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan  
8. Sekretaris Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan  
9. Sekretaris Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan  
10. Sekretaris Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan  
11. Direktur Lembaga Pengelola Modal Usaha Kelautan dan Perikanan  
Dari : Plt. Kepala Biro Pengadaan Barang/Jasa  
Hal : Penyampaian Hasil Perhitungan Capaian Indikator Kinerja Persentase Rencana Umum Pengadaan di lingkungan KKP yang Diumumkan pada SIRUP Triwulan 3 Tahun Anggaran 2025  
Lampiran : Satu berkas  
Tanggal : 8 Oktober 2025

Kementerian Kelautan dan Perikanan saat ini memiliki 149 Satuan kerja (satker) yang tersebar di 9 unit kerja eselon I. Seluruh satuan kerja tersebut telah melakukan identifikasi belanja pengadaan yang dituangkan ke dalam penyusunan kertas kerja sebagai data dukung pembentuk nilai pagu pengadaan yang selanjutnya dilakukan proses revisi RUP pada aplikasi SIRUP berdasarkan dokumen kertas kerja dimaksud. Hal ini bertujuan untuk mencegah terjadinya persentase pengumuman RUP pada aplikasi SIRUP melebihi atau kurang dari 100%. Data yang terbentuk pada dokumen kertas kerja untuk nilai Pagu Terumumkan merupakan nilai yang sama dengan nilai yang tercantum dalam rekap RUP Terumumkan pada aplikasi SIRUP.

Berdasarkan manual indikator perhitungan capaian IKU untuk persentase Rencana Umum Pengadaan di lingkungan KKP yang diumumkan pada aplikasi SIRUP Triwulan 3 Tahun Anggaran 2025, formula dan ketentuan perhitungannya adalah sebagai berikut:

NO	Nama_Satker	PAGU PENGADAAN			REKAP PAGU TERUMUMKAN (SIRUP)			Selisih Pagu Pengadaan - Pagu Terumumkan TW3	% RUP TERUMUMKAN
		TW-3			TW3				
		Σ RUP PENYEDIA	Σ RUP SWAKELOLA	Σ RUP	Σ RUP PENYEDIA	Σ RUP SWAKELOLA	Σ RUP		
<b>I</b>	<b>Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan</b>	<b>23,133,112,424</b>	<b>373,548,000</b>	<b>23,506,660,424</b>	<b>23,133,112,424</b>	<b>373,548,000</b>	<b>23,506,660,424</b>	<b>-</b>	<b>100.00%</b>
11	BALAI KIPM dan KHP MEDAN I	2,227,785,000		2,227,785,000	2,227,785,000		2,227,785,000	-	100.00%
12	BALAI KIPM dan KHP SEMARANG	1,486,140,000		1,486,140,000	1,486,140,000		1,486,140,000	-	100.00%
13	BALAI KIPM dan KHP SURABAYA I	4,601,969,000		4,601,969,000	4,601,969,000		4,601,969,000	-	100.00%
14	BALAI KIPM dan KHP TARAKAN	154,755,800		154,755,800	154,755,800		154,755,800	-	100.00%
15	BALAI UJI STANDAR KIPM dan KHP	2,714,969,000		2,714,969,000	2,714,969,000		2,714,969,000	-	100.00%
16	SEKRETARIAT BPPMHKP	6,369,048,000		6,369,048,000	6,369,048,000		6,369,048,000	-	100.00%
17	STASIUN KIPM dan KHP KENDARI	351,241,000		351,241,000	351,241,000		351,241,000	-	100.00%
18	STASIUN KIPM dan KHP MAMUJU	35,000,000		35,000,000	35,000,000		35,000,000	-	100.00%
19	STASIUN KIPM dan KHP SORONG	338,737,000		338,737,000	338,737,000		338,737,000	-	100.00%
20	STASIUN KIPM dan KHP ACEH	1,035,194,000		1,035,194,000	1,035,194,000		1,035,194,000	-	100.00%
21	STASIUN KIPM dan KHP BATAM	1,351,261,698		1,351,261,698	1,351,261,698		1,351,261,698	-	100.00%
22	STASIUN KIPM dan KHP BENGKULU	436,771,000		436,771,000	436,771,000		436,771,000	-	100.00%
23	STASIUN KIPM dan KHP CIREBON	2,045,141,000		2,045,141,000	2,045,141,000		2,045,141,000	-	100.00%
24	STASIUN KIPM dan KHP GORONTALO	226,766,000		226,766,000	226,766,000		226,766,000	-	100.00%
25	STASIUN KIPM dan KHP JAMBI	190,000,000		190,000,000	190,000,000		190,000,000	-	100.00%
26	STASIUN KIPM dan KHP KUPANG	-	58,810,000	58,810,000	-	58,810,000	58,810,000	-	100.00%
27	STASIUN KIPM dan KHP MERAUKE	658,352,000		658,352,000	658,352,000		658,352,000	-	100.00%
28	STASIUN KIPM dan KHP MERAUKE	768,055,000		768,055,000	768,055,000		768,055,000	-	100.00%
29	STASIUN KIPM dan KHP PADANG	744,295,000		744,295,000	744,295,000		744,295,000	-	100.00%
30	STASIUN KIPM dan KHP PALANGKARAYA	664,903,000		664,903,000	664,903,000		664,903,000	-	100.00%
31	STASIUN KIPM dan KHP PALEMBANG	687,840,000		687,840,000	687,840,000		687,840,000	-	100.00%
32	STASIUN KIPM dan KHP PALU	474,690,000		474,690,000	474,690,000		474,690,000	-	100.00%
33	STASIUN KIPM dan KHP PANGKAL PINANG	1,006,732,000		1,006,732,000	1,006,732,000		1,006,732,000	-	100.00%
34	STASIUN KIPM dan KHP PEKANBARU	392,002,000		392,002,000	392,002,000		392,002,000	-	100.00%
35	STASIUN KIPM dan KHP PONTIANAK	1,490,057,000		1,490,057,000	1,490,057,000		1,490,057,000	-	100.00%
36	STASIUN KIPM dan KHP TERNATE	112,965,000		112,965,000	112,965,000		112,965,000	-	100.00%
37	STASIUN KIPM dan KHP YOGYAKARTA	810,283,000		810,283,000	810,283,000		810,283,000	-	100.00%

LAMPIRAN 4 : Penyampaian Hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) BPPMHKP  
Triwulan III Tahun 2025



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU**  
**HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513282  
LAMARAN [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [bppmhkp@kkp.go.id](mailto:bppmhkp@kkp.go.id)

---

Nomor : 3097/BPPMHKP.1/HM.450/X/2025 10 Oktober 2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 berkas  
Hal : Penyampaian Hasil Survei Kepuasan Masyarakat  
(SKM) BPPMHKP Triwulan III Tahun 2025

Yth. (Daftar Terlampir)  
Di tempat

Sehubungan dengan berakhirnya periode Triwulan III tahun 2025 telah dilaksanakan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) kepada pengguna jasa layanan UPP BPPMHKP dengan berpedoman kepada Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan SKM Unit Penyelenggara Pelayanan Publik (UPP).

Target yang ditetapkan pada Triwulan III tahun 2025 adalah 88, sebagaimana telah tertuang dalam Perjanjian Kinerja tahun 2025 masing-masing UPT lingkup BPPMHKP. Sebagai pedoman perbaikan dan peningkatan kinerja pelayanan pada periode berikutnya, berikut adalah beberapa catatan dari hasil validasi nilai SKM:

1. Nilai rata-rata SKM yang didapatkan dari seluruh UPP BPPMHKP pada Triwulan III Tahun 2025 adalah **95,56** dengan rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat **3,82** dan mutu pelayanan diperoleh "**A**" kategori "**Sangat Baik**". Jumlah responden yang diperoleh sebanyak 3.988 (tiga ribu sembilan ratus delapan puluh delapan) responden yang melakukan survei.
2. Jumlah UPP BPPMHKP yang mendapatkan nilai SKM kategori sangat baik tercatat sebanyak 48 (empat puluh delapan) atau seluruhh UPP. Kemudian UPT Stasiun KIPM Bandung, Stasiun KIPM Merauke, dan Stasiun KIPM Merak memperoleh nilai SKM tertinggi. Adapun tiga UPT dengan nilai SKM terendah adalah Balai KIPM Surabaya I, Balai KIPM Denpasar, dan Balai Uji Standar KIPM.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

3. Hasil SKM berdasarkan jenis layanan berdasarkan rekap per unsur layanan dari 13 layanan terdapat 11 layanan mendapatkan kategori "Sangat Baik" dan 2 layanan mendapatkan kategori "Baik" yaitu Sertifikat Cara Pembuatan Obat Ikan yang Baik (84,26) dan Sertifikat Cara Pembenihan Ikan yang Baik (86,60).
4. Rekapitulasi per unsur pada setiap jenis layanan didapatkan rincian nilai sebagai berikut:

Unsur	Nilai
Unsur 1 : Persyaratan Pelayanan	95,75
Unsur 2 : Sistem, Mekanisme, dan Prosedur Pelayanan	95,86
Unsur 3 : Waktu Penyelesaian Pelayanan	95,32
Unsur 4 : Biaya/Tarif Pelayanan	96,00
Unsur 5 : Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	95,91
Unsur 6 : Kompetensi Pelaksana	94,64
Unsur 7 : Perilaku Pelaksana	95,30
Unsur 8 : Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan	96,17
Unsur 9 : Sarana dan Prasarana	95,12

Nilai terendah ada pada 3 (tiga) unsur yakni U6 (Kompetensi Pelaksana), U9 (Sarana dan Prasarana) dan U7 (Perilaku Pelaksana).

5. Berdasarkan hasil validasi tersebut mohon kepada kepala UPT untuk dapat memberikan perhatian lebih pada jenis layanan yang mempunyai nilai rendah dan unsur dengan nilai terendah dalam melakukan tindak lanjut perbaikan pada aspek-aspek yang dapat meningkatkan kinerja setiap unsur pelayanan pada seluruh jenis layanan yang diampu oleh UPP masing-masing.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Plt. Sekretaris Badan Pengendalian  
dan Pengawasan Mutu Hasil  
Kelautan dan Perikanan,



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Woro Nur Endang Sariati

Tembusan:  
Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan

## Rekapitulasi Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) lingkup BPPMHKP Triwulan III Tahun 2025

NO	UPP	NILAI PER-UNSUR LAYANAN									NILAI SKM	MUTU PELAYANAN	KINERJA PELAYANAN	JUMLAH RESPONDEN
		U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9				
1	Stasiun KIPM Bandung	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	A	Sangat Baik	10
2	Stasiun KIPM Merauke	99,04	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	99,04	100,00	100,00	99,79	A	Sangat Baik	26
3	Stasiun KIPM Merak	99,23	100,00	100,00	99,48	99,74	99,74	99,74	100,00	100,00	99,77	A	Sangat Baik	97
4	Stasiun KIPM Palu	100,00	100,00	100,00	98,89	100,00	99,44	98,89	100,00	100,00	99,69	A	Sangat Baik	45
5	Balai KIPM Banjarmasin	99,87	99,62	99,62	99,62	99,49	99,11	99,75	99,75	99,87	99,63	A	Sangat Baik	197
6	Stasiun KIPM Pekanbaru	99,68	99,52	99,36	99,36	99,52	99,36	99,36	99,52	99,52	99,47	A	Sangat Baik	314
7	Balai KIPM Entikong	99,58	99,17	99,17	99,58	99,17	99,58	99,17	99,58	98,33	99,26	A	Sangat Baik	80
8	Stasiun KIPM Gorontalo	98,94	99,47	99,47	99,47	99,47	98,94	98,94	99,47	98,94	99,23	A	Sangat Baik	47
9	Stasiun KIPM Pontianak	99,64	99,29	99,64	99,29	99,64	97,86	96,79	97,50	97,86	98,61	A	Sangat Baik	70
10	Balai KIPM Tarakan	99,21	99,21	98,81	98,41	97,62	97,22	98,41	98,81	98,81	98,50	A	Sangat Baik	63
11	Stasiun KIPM Ternate	98,39	97,98	97,98	98,79	98,79	99,19	98,39	98,39	97,58	98,39	A	Sangat Baik	62
12	Stasiun KIPM Aceh	96,43	98,21	98,21	100,00	98,21	98,21	96,43	98,21	98,21	98,02	A	Sangat Baik	14
13	Stasiun KIPM Pangkal Pinang	97,87	97,34	97,87	97,34	97,87	96,81	97,34	97,34	97,34	97,46	A	Sangat Baik	47
14	Stasiun KIPM Tahuna	96,43	96,43	92,86	96,43	100,00	100,00	100,00	96,43	96,43	97,22	A	Sangat Baik	7
15	Stasiun KIPM Sorong	97,22	97,57	97,92	95,14	97,22	97,57	97,57	97,22	96,88	97,15	A	Sangat Baik	72

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara



